

ABSTRAK

DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MEMUTUS MATA RANTAI KEMISKINAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA LANDBAW, KECAMATAN GISTING, KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Aditya Wahyu Pratama

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang dimiliki oleh tiap negara. Hal tersebut dikarenakan kondisi negaranya yang miskin atau masyarakatnya yang memiliki keterbatasan keterampilan untuk memenuhi kebutuhannya. Beberapa kebijakan pengentasan kemiskinan diputuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah Indonesia, salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH) yang sudah ada sejak tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program keluarga harapan dalam memutus mata rantai kemiskinan masyarakat miskin di Desa Landbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak program keluarga harapan dalam memutus mata rantai kemiskinan masyarakat miskin di Desa Landbaw yaitu terdapat dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan yakni, mengurangi beban pengeluaran, pemenuhan pendidikan anak, meningkatkan kualitas kesehatan keluarga penerima manfaat (KPM), memenuhi kesejahteraan sosial penerima lanjut usia dan disabilitas. Sedangkan dampak negatif yang timbul dalam pelaksanaan program keluarga harapan yang ada di Desa Landbaw yaitu ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan pemerintah.

Kata Kunci : Dampak, Program Keluarga Harapan, Kemiskinan.

ABSTRACT

IMPACT OF THE FAMILY HOPE PROGRAM (PKH) IMPLEMENTATION IN BREAKING THE POVERTY CHAIN OF POOR COMMUNITIES IN LANDBAW VILLAGE, GISTING DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY

By

Aditya Wahyu Pratama

Poverty is one of the problems faced by every country. This is due to the poor condition of the country or its people who have limited skills to meet their needs. Several poverty alleviation policies have been decided and implemented by the Indonesian government, one of which is the Family Hope Program (PKH) which has been in place since 2007. This study aims to determine the impact of the Family Hope Program in breaking the poverty chain of poor communities in Landbaw Village, Gisting District, Tanggamus Regency. The research method used is qualitative using a descriptive approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The result of this study indicate that the impact of the Family Hope Program in breaking the poverty chain of poor communities in Landbaw Village includes both positive and negative impacts. The positive impacts are reducing expenditure burden, fulfilling children's education, improving the quality of the health of beneficiary families (KPM), fulfilling the social welfare of the elderly and disabled beneficiaries. Meanwhile, the negative impact that arises in the implementation of the Family Hope Program in Landbaw Village is dependence on the aid provided by the government.

Keywords: Impact, Family Hope Program, Poverty.